

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai mata pencaharian yang dialami oleh masyarakat di sekitar pesisir pantai Popoh Kabupaten Tulungagung dari awal mulai dikelola oleh PT. Sutra Bina Samudra pada tahun 1972-1982. Penelitian ini menggunakan metode penulisan sejarah meliputi pengumpulan data (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data yang digunakan dalam penelitian adalah arsip-arsip dari Peraturan Pemerintah, Lembar Negara Republik Indonesia, surat kabar yang diterbitkan sejaman, dan buku-buku sebagai penunjang penulisan. Pada tahun tersebut, masyarakat pesisir sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan dengan hasil tangkapan yang tak menentu. Meskipun demikian mereka tetap bertahan di wilayah tersebut dengan kondisi ekonomi yang bisa dikatakan cukup bahkan kurang. Setelah wilayah pesisir pantai dikelola oleh PT. Sutra Bina Samudra masyarakat sekitar mulai memiliki pekerjaan lain diluar sebagai nelayan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan wilayah pesisir pantai sebagai kawasan wisata mampu menciptaka lapangan pekerjaan baru di bidang industri pariwisata bagi warga sekitar. Hasilnya pun lebih menguntungkan dan bisa dinikmati daripada hanya bekerja sebagai nelayan. Keadaan tersebut perlahan merubah kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar pesisir pantai.

Kata kunci: Mata pencaharian, pesisir, nelayan.

ABSTRACT

This study discusses the economic activities experienced by communities around the Popoh coast of Tulungagung Regency from the beginning of being managed by PT. Sutra Bina Samudra in 1972-1982. This study uses historical writing methods including data collection (heuristics), source criticism, interpretation, and historiography. The data used in research are archives of Government Regulations, State Gazette of the Republic of Indonesia, newspapers published contemporaneously, and books that supported the writing. In that year, most coastal communities made their living as fishermen with various catch result. Nevertheless they remain in the region with economic conditions that can be said to be adequate even lacking. After the coastal area is managed by PT. The Bina Samudra Sutra surrounding communities began to have other jobs other than being fishermen. The results of this study indicate that the management of coastal areas as a tourist area is able to create new jobs in the tourism industry for local residents. The result is more profitable and can be enjoyed not just for the working fisherman. This situation slowly changed the socio-economic conditions of the communities around the coast.

Keywords: Livelihood, coastal areas, fishermen.